

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini Indonesia adalah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang begitu melimpah ruah. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia ini tidak lepas dari letak geografis dan letak astronomis yang dimiliki Indonesia. Berbicara mengenai potensi kekayaan alam setiap wilayah yang berbeda-beda, maka suatu keberuntungan besar bagi kita sebagai penduduk Indonesia karena memiliki tanah yang begitu subur, air yang melimpah dan iklim yang menghadirkan curah hujan yang seimbang sehingga menjadikan tanah di Indonesia begitu subur. Memiliki kekayaan yang melimpah menjadikan penduduk Indonesia harus pintar dalam memanfaatkan serta menjaga kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya dengan perkembangan industrialisasi yang tengah populer seperti saat ini. Salah satunya dalam bidang gerabah, gerabah tidak hanya pemanfaatan dari segi kekayaan alam tetapi juga merupakan seni dan budaya yang kita lestarikan.

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian. Namun perkembangan industrialisasi mengakibatkan terjadinya proses transformasi struktural yang berlangsung cepat. Proses industrialisasi yang dibarengi dengan kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia akan menyebabkan produktivitas meningkat. Jika dibandingkan dengan sektor pertanian, sektor industri lebih stabil, lebih tinggi multipliernya, serta lebih mudah dikendalikan karena tidak bergantung dengan musim. Sehingga sektor industri mempunyai peran yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wiratmo, 1992).

Saat ini pengembangan sektor industri tidak hanya difokuskan pada industri skala besar saja, tetapi juga industri rumah tangga. Karena industri rumah tangga mempunyai peran, kedudukan, dan potensi yang strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Industri rumah tangga merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan sumber inovasi. Karena keberadaan industri rumah tangga mampu memperluas kesempatan kerja, mempercepat distribusi pendapatan, dan meningkatkan nilai tambah. Salah satu keunggulan industri kecil atau industri rumah tangga dibandingkan dengan industri berskala besar yaitu industri kecil lebih fleksibel dalam kemampuan beradaptasi menghadapi perubahan pasar yang cepat (Susilo, 2011)

Gerabah adalah perkakas yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar kemudian dijadikan alat-alat yang berguna membantu kehidupan manusia. Salah satu daerah yang terkenal dengan pengrajin gerabahnya yakni di Desa Kasongan, Bantul DIY. Daerah Istimewa Yogyakarta juga diuntungkan sebagai salah satu tujuan wisata populer di Indonesia dan tentu salah satunya di Kasongan Bantul merupakan pusat kerajinan terbesar di Yogyakarta. Akan tetapi karena adanya pandemi Covid 19 beberapa bulan ini sentra kerajinan gerabah di Kabupaten Bantul sendiri mengalami penurunan hingga 40 persen dan tentunya sangat berdampak dan berpengaruh terhadap omset pendapatan pengrajin serta menurunnya jumlah wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri yang datang ke sentra gerabah di Kasongan seperti yang dihimpun oleh [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

### **TABEL 1.1**

Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bantul Atas Harga Konstan

Menurut Lapangan Usaha

Tahun 2016 s.d 2018

Lapangan Usaha [Seri 2010]	PDRB Seri 2010 Kabupaten Bantul menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)		
	Harga Berlaku		
	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.032.709.13	2.073.022.12	2.075.624.11
Pertambangan dan Penggalian	102.845.15	104.459.55	104.172.89
Industri Pengolahan	2.561.718.28	2.703.162.50	2.848.518.05
Pengadaan Listrik dan Gas	29.138.71	30.552.31	31.997.62
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.834.57	14.548.32	15.748.45
Konstruksi	1.660.496.63	1.780.777.22	1.872.846.45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.482.797.14	1.566.466.50	1.647.733.17
Transportasi dan Pergudangan	84.189.86	888.309.58	945.661.25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.848.338.46	1.973.106.51	2.144.453.23
Informasi dan Komunikasi	17.663.478.48	1.872.376.08	2.008.893.29
Jasa Keuangan dan Asuransi	450.267.17	479.952.21	527.818.07
Real Estate	1.175.156.36	1.238.684.96	1.318.304.13
Jasa Perusahaan	94.797.22	99.885.60	107.260.56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.181.300.86	1.235.060.05	1.277.247.32
Jasa Pendidikan	1.253.063.28	1.329.250.23	1.417.604.28

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	334.917.60	350.394.97	374.991.43
Jasa lainnya	383.485.74	410.868.30	435.894.78
PDRB	17.209.871.50	18.150.877.01	19.154.769.07

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Pada gambar tabel untuk data di atas, dapat dilihat jika Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bantul mengalami kenaikan yang dapat dilihat pada tahun 2020 sektor industri pengolahan merupakan sektor tertinggi yaitu sebesar 2.848.518.05. Tentunya hal ini menunjukkan jika sektor industri di Bantul Yogyakarta patut diperhitungkan dan dikembangkan.

Pada sektor gerabah di Kasongan sendiri sebelumnya juga terdampak pada terjadinya bencana alam gempa bumi pada tahun 2006 yang juga berpengaruh besar terhadap penurunan pendapatan para pengrajin gerabah di Kasongan, setelah bencana gempa bumi tersebut para pengrajin berangsur bangkit meskipun menurut salah satu pengrajin dalam satu hari terkadang hanya satu atau dua gerabah yang terjual. Tentu hal ini membuat para pengrajin membatasi jumlah produksi gerabah karena menurunnya pendapatan serta jumlah pengunjung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan biaya produksi yang tentunya selaras dengan modal yang dikeluarkan oleh pengrajin. Namun beberapa tahun ini omset penjualan naik secara signifikan karena seiring kemajuan teknologi para pelaku usaha gerabah memiliki peluang yang lebih mudah dalam mempromosikan usahanya baik secara online seperti (Instagram, Facebook, Website) atau dengan membuat papan promosi yang menarik. Namun saat ini para pengrajin Kembali terkena imbas dengan adanya pandemi Covid 19 ini, dan para pengrajin saat ini hanya

mengandalkan pembeli lokal menyusul sepi wisatawan yang datang berkunjung. Untuk itu para pengrajin giat mempromosikan sentra industri gerabah di Kasongan yang menerapkan protokol kesehatan dengan ketat untuk membuat para wisatawan yang berkunjung merasa aman dan tenang. Untuk itu para pengrajin Karena salah satu faktor penting dalam usaha yakni dengan melakukan promosi yang menarik. Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh pelaku usaha dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara pelaku usaha dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Untuk itu pengrajin Kembali menaikkan jumlah produksi gerabah untuk menyediakan permintaan konsumen.

Kebijakan pemerintahan dalam mengembangkan sektor UMKM tentunya harus memiliki strategi yang tepat serta dapat memanfaatkan teknologi, yang terpenting adalah Sektor kerajinan kecil dan kerajinan rumah tangga dapat berdampingan dengan industri besar. Saat ini negara berkembang seperti Indonesia menjadi pilihan karena menawarkan bahan baku, harga produksi dan jasa yang lebih murah. Di Indonesia, industri kreatif diartikan sebagai industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan juga bakat individu. Pemanfaatan bertujuan menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan. Saat ini teknologi serta zaman juga semakin berkembang dan tentunya mempengaruhi perkembangan industri anyaman, dapat dilihat dari bahan bentuk hingga fungsinya yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen. Gerabah bukan hanya alat untuk memasak namun di Indonesia ada beberapa macam gerabah yang Kerajinan yang fungsional (alat untuk memasak, pot bunga) ataupun barang penuh rasa estetik (patung, guci). Secara

umum keberhasilan suatu usaha juga ditunjang dengan produk yang berkualitas, bentuk atau model yang selalu mengikuti konsumen, ukuran dan warna yang sesuai selera konsumen. Itu akan menciptakan nilai harga tersendiri produk dari usaha kerajinan Gerabah.

Tujuan dikembangkan industri kerajinan Gerabah ini, sangat sesuai dan sejalan dengan program pemerintah yang ingin meningkatkan impor dan ekspor untuk membenahi pendapatan dan perekonomian di Indonesia. Untuk itu industri kecil hendaknya terus dikembangkan diseluruh wilayah tanah air, termasuk di Desa Kasongan. Oleh karena itu, yang menarik untuk peneliti yakni adanya upaya pengembangan yang dilakukan oleh para pengrajin dan masyarakat Kasongan untuk mengembalikan industri sektor gerabah agar Kembali bangkit dengan potensi yang lebih besar sebagai penghasilan utama bagi pengrajin. Setelah melihat berbagai faktor serta kondisi yang ada melalui prasurvey dan studi literatur, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan memberi judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN GERABAH (Studi Kasus di Desa Kasongan Bantul DIY)” yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

## **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini pada:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada pengrajin gerabah di Kasongan.
2. Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan yaitu pada faktor: pengalaman, promosi, biaya produksi dan harga pengrajin gerabah di Kasongan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana hubungan pengalaman kerja terhadap pendapatan pengrajin di Kasongan?
2. Bagaimana pengaruh promosi terhadap pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan?
4. Bagaimanakah pengaruh dari faktor harga (gerabah) terhadap pendapatan pengrajin Gerabah di kasongan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di rumuskan maka dapat di simpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin di Kasongan?
2. Untuk menganalisis apakah pengaruh promosi terhadap pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan?
3. Untuk menganalisis apakah pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan?

4. Untuk menganalisis apakah harga (gerabah) berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin gerabah dikasongan?

## **E. Manfaat Penulis**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis, serta sebagai referensi pemikiran bagi dunia Pendidikan.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a) Bagi Penulis

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktek lapangan.

#### b) Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang terkait, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.

#### c) Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan.